

Analisis Implementasi Kurikulum Kebidanan DIII Tahun 2011 pada beberapa Institusi Pendidikan D III Kebidanan di Propinsi Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta = Analysis of the Implementation of 2011 Midwifery Curriculum in Selected D III Midwifery Institution in West Java, Banten and Jakarta

Enung Nurhotimah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920531467&lokasi=lokal>

Abstrak

Profesi Bidan merupakan profesi tenaga kesehatan yang berperan penting dalam pelayanan kesehatan, berbagai program kesehatan baik nasional maupun internasional membutuhkan peranan bidan. Diantaranya program untuk penurunan angka kematian bayi (AKI) dan angka kematian ibu (AKI) yang menjadi target program internasional dalam MDGS. Survey SDKI tahun 2012 menunjukkan AKB dan AKI yang meningkat hingga menghambat program MDGS. Tenaga bidan seperti tenaga kesehatan lainnya di Indonesia menurut data kementerian kesehatan Republik Indonesia merupakan tenaga yang banyak mengalami ketimpangan baik dalam hal jumlah, kompetensi dan distribusinya. Salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi bidan yaitu dengan adanya kebijakan perubahan kurikulum kebidanan D III. Metode yang digunakan adalah dengan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat kekurangan SDM secara kualitas dan kuantitas, sarana dan prasarana masih kurang, pelatihan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan metode tutorial oleh dosen. Sarana dan prasaranayaitu jumlah kelas dan laboratorium masih kurang, sarana perpustakaan, peralatan laboratorium juga harus menyediakan kelas-kelas kecil untuk kegiatan tutorial. Berdasarkan dana institusi swasta tidak mengalami kesulitan, sedangkan kendala-kendala lainnya dalam implementasi kurikulum kebijakan ini adalah kendala teori dan praktek yang berjauhan. Secara komunikasi telah berjalan baik, konteks menunjukkan adanya pengaruh dari globalisasi/ pengaruh internasional dan kebutuhan masyarakat pada peningkatan pelayanan bidan. Kesimpulan: terdapat beberapa kendala dalam implementasi kebidanan di beberapa institusi kebidanan terkait sumber daya manusia, sarana prasarana, metode pengajaran dan konten pengajaran.

.....Midwife has important role in health services. Various health programs both in Indonesia and international requires the role of midwives, for instance is the MDGs program, one of its target is to decrease Infant Mortality Rate (IMR) and Maternal Mortality Rate (MMR). SDKI survey in 2012 showed that on account of infant mortality rate and maternal mortality rate rose, this potentially inhibit the MDGs program. According to Ministry of Health midwives has similar problems as the other health workers in Indonesia for example midwives also experiencing unbalance numbers, competence and distribution. In an attempt to improve the competence of midwives is the improvement made by changing D III midwifery curriculum policy. The method used is descriptive qualitative method. The survey results showed that the quality and quantity of human resources, facilities and infrastructure is still lacking, the training method need to improve the tutorial quality using small classes lecturers. The lack of facilities and infrastructure such as classrooms, library, laboratorium and laboratory equipment, the other thing institutions should be able to provide are small classes for the tutorial. While funding was not a problem for private institutions, yet another constraints in the implementation

of the 2011 midwifery curriculum is that the theory and practices is set too far apart. The communications were good, context shows the influence of globalization/international impact and society needs for midwifery services improvement. In summary, there are several constraints for the implementation of midwifery curriculum such as human resources, facilities, teaching method and content.